

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI CESNOLING TENTANG
PEMERIKSAAN IVA TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN
PEMERIKSAAN IVA PADA PASANGAN USIA SUBUR
(Studi Dilakukan Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja
Puskesmas Pupuan I)**



Oleh :
NI NYOMAN TRIYANA SARI

NIM.P07120219079

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI CESNOLING TENTANG
PEMERIKSAAN IVA TERHADAP MOTIVASI
MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA PADA
PASANGAN USIA SUBUR**

**(Studi Dilakukan Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja
Puskesmas Pupuan I)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**



NINYOMAN TRIYANA SARI
NIM.P07120219079

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI CESNOLING TENTANG
PEMERIKSAAN IVA TERHADAP MOTIVASI
MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA PADA
PASANGAN USIA SUBUR
(Studi Dilakukan Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja
Puskesmas Pupuan I)

Diajukan oleh:

NI NYOMAN TRIYANA SARI
NIM.P07120219079

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Suratiah, S.Kep.Ners.,M.Biomed
NIP.196005151982121001

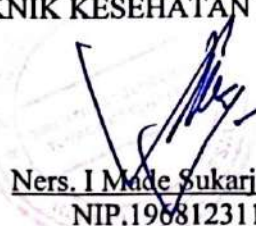
Pembimbing Pendamping



Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat
NIP.197202191994012001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep.
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI CESNOLING TENTANG PEMERIKSAAN IVA TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA PADA PASANGAN USIA SUBUR

(Studi Dilakukan Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I)

Diajukan oleh:

NI NYOMAN TRIYANA SARI

NIM.P07120219079

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 26 MEI 2023

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|---------|---------|
| 1. <u>Ni Nyoman Hartati,S.Kep.,Ns.,M.Biomed</u>
NIP.196211081982122001 | Ketua | (.....) |
| 2. <u>Dra. I D.A. Ketut Surinati,S.Kep.,Ners.M.Kes.</u>
NIP.196412311985032010 | Anggota | (.....) |
| 3. <u>N.L.K. Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An.</u>
NIP.197406221998032001 | Anggota | (.....) |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep.

NIP.196812311992031020

**THE IMPACT OF CESNOLING EDUCATION REGARDING
VIA EXAMINATION ON MOTIVATING COUPLES OF
REPRODUCTIVE AGE TO DO VIA EXAMINATION
(Study Conducted in Banjar Kebonjero Working Area of Pupuan
I Health Center)**

ABSTRACT

IVA (visual inspection with acetic acid) is a simple early detection method for cervical cancer. The lowest IVA examination rate in Tabanan district is occupied by the Pupuan I Health Center, where in 2021 only 5%, or 43 people, will do IVA. The factor influencing the low rate of VIA examinations is the lack of motivation for women of childbearing age to do IVA. The purpose of this study was to determine the effect of social education about VIA examination on motivation to conduct VIA examination in couples of childbearing age in the Kebonjero hamlet, Pupuan I Public Health Center. This study used a pre-experimental design with a one group pre-test and post-test design. By using a total sampling of 40 respondents. The data collection tool is in the form of a questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test, with the results showing that out of 40 respondents, 38 respondents (95%) had strong motivation, 2 respondents (5%) had moderate motivation, and none had weak motivation after being given counseling education. The effect of cesnoling education is very significant on the motivation to carry out IVA examinations in couples of childbearing age in the Kebonjero hamlet, with a result ($p\text{-value} < 0.005$) that is 0.000, which means H_0 is accepted. So providing counseling education about the IVA examination can increase the motivation of PUS to do the IVA.

Keywords: IVA, Motivation and Cesnoling Education

**PENGARUH EDUKASI CESNOLING TENTANG
PEMERIKSAAN IVA TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN
PEMERIKSAAN IVA PADA PASANGAN USIA SUBUR
(Studi Dilakukan Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja
Puskesmas Pupuan I)**

ABSTRAK

IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) adalah suatu metode deteksi awal sederhana pada kanker serviks. Angka pemeriksaan IVA terendah di kabupaten Tabanan ditempati oleh Puskesmas Pupuan I dimana pada tahun 2021 baru sebanyak 5% atau 43 orang yang melakukan IVA. Faktor yang mempengaruhi rendahnya angka pemeriksaan IVA yaitu kurangnya motivasi wanita pasangan usia subur untuk melakukan IVA. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi cesnoling tentang pemeriksaan IVA terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur di banjar Kebonjero wilayah kerja Puskesmas Pupuan I. Penelitian ini menggunakan rancangan *pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Dengan menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 40 responden. Alat pengumpulan datanya berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon*, dengan hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden ada 38 responden (95%) memiliki motivasi kuat, 2 responden (5%) motivasi sedang, dan tidak ada memiliki motivasi lemah setelah diberikan edukasi cesnoling. Pengaruh edukasi cesnoling yang sangat signifikan terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur di banjar Kebonjero, dengan hasil ($p\text{-value} < 0,005$) yaitu 0,000 yang artinya H_0 diterima. Jadi pemberian edukasi cesnoling tentang pemeriksaan IVA dapat meningkatkan motivasi PUS untuk melakukan IVA.

Kata Kunci : IVA, Motivasi dan Edukasi Cesnoling

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI CESNOLING TENTANG PEMERIKSAAN IVA TERHADAP MOTIVASI MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA PADA PASANGAN USIA SUBUR (Studi Dilakukan Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I)

Oleh : Ni Nyoman Triyana Sari

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) adalah suatu metode deteksi awal sederhana pada kanker mulut rahim. Metode IVA dilakukan dengan cara Inspeksi Visual pada serviks dengan aplikasi asam asetat 3- 5 %.

Pemeriksaan IVA telah dilakukan pada 57.087 orang dari jumlah sasaran sebanyak 623.271 orang. Kemenkes menargetkan wanita pasangan usia subur menerima pelayanan IVA sebesar 80%, namun tahun 2021 baru tercapai sebesar 6,83% atau 2.827.177 orang pada pasangan wanita usia subur usia 30-50 tahun. Dinas Kesehatan Provinsi Bali melaporkan bahwa 120 puskesmas di Provinsi Bali telah menyediakan layanan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA, pasangan wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA tahun 2021 hanya sebanyak 21.300 orang. Pada tahun 2021 terdapat 44.306 orang Wanita Usia Subur di Tabanan dan baru 867 orang (2%) yang melakukan pemeriksaan IVA. Data pemeriksaan IVA terendah ada di Puskesmas Pupuan I dimana baru sebanyak 5% atau 43 orang yang sudah melakukan pemeriksaan IVA.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi cesnoling tentang pemeriksaan IVA terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur di banjar Kebonjero wilayah kerja Puskesmas Pupuan I.

Penelitian ini menggunakan rancangan *pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Dengan menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 40 responden. Alat pengumpulan datanya yang digunakan berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon*, dengan hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden ada 38 responden (95%) memiliki motivasi kuat, 2 responden (5%) motivasi sedang, dan tidak ada memiliki motivasi lemah setelah diberikan edukasi cesnoling. Pengaruh edukasi cesnoling yang sangat signifikan terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur di banjar Kebonjero, dengan hasil ($p\text{-value} < 0,005$) yaitu 0,000 yang artinya H_0 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Banjar Kebonjero wilayah kerja Puskesmas Pupuan I mengenai pengaruh edukasi cesnoling tentang pemeriksaan IVA terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Motivasi PUS sebelum diberikan edukasi cesnoling tentang pemeriksaan IVA, dari 40 responden didapatkan nilai rata-rata motivasi pasangan usia subur yaitu 70.05 dengan standar deviasi 3.218. Nilai minimum motivasi pada pasangan usia subur yaitu 57 dan nilai maksimumnya yaitu 77. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi sedang untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Motivasi PUS setelah diberikan edukasi cesnoling, dari 40 responden rata-rata motivasi pasangan usia subur yang didapat yaitu 86.70 dengan standar deviasi 2.963. Nilai motivasi minimum pada pasangan usia subur yaitu 79 dan nilai maksimumnya 93. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi kuat untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Sebelum diberikan edukasi cesnoling motivasi responden masuk dalam kategori sedang (57,5%) 25 orang, sedangkan setelah diberikan edukasi cesnoling motivasi responden dalam kategori kuat menjadi (95%) 38 orang. Hasil uji *wilcoxon* $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0.05)$, hal ini berarti H_0 diterima, yang menunjukkan terdapat pengaruh edukasi cesnoling tentang pemeriksaan IVA terhadap motivasi melakukan pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur di Banjar Kebonjero wilayah kerja Puskesmas Pupuan I.

Saran dari peneliti bagi masyarakat khususnya untuk pasangan usia subur dalam meningkatkan motivasi pasangan untuk melakukan pemeriksaan IVA sangat diperlukan dukungan serta dorongan dari pasangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA secara rutin. Bagi tenaga kesehatan, khususnya pemegang program POSBINDU serta IVA dan Papsmear di Puskesmas diharapkan untuk lebih aktif memberikan penyuluhan pada kader kader didesa dan pada masyarakat mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan IVA secara rutin untuk mencegah terjadinya peningkatan angka kejadian kanker serviks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Edukasi Cesnoling Tentang Pemeriksaan IVA Terhadap Motivasi Melakukan Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur Di Banjar Kebonjero Wilayah Kerja Puskesmas Pupuan I”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr.Sri Rahayu,S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam penelitian pendidikan S.Tr.Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan proposal penelitian prodi S.Tr Keperawatan.
3. Ibu Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep., Ns.Sp., Kep.An selaku Ketua Program Studi S.Tr Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian proposal penelitian.
4. Ibu Suratiah, S.Kep.,Ners.,M.Biomed selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi peneliti.
7. Keluarga, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberikan doa, semangat, fasilitas, perhatian dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan terutama bagi penulis serta bermanfaat bagi pembaca.

Senin, 13 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Pasangan Usia Subur	8
1. Pengertian Pasangan Usia Subur	8
B. Konsep Kanker Serviks.....	9
1. Definisi Kanker Serviks.....	9
2. Penyebab Kanker Serviks	9
3. Faktor Risiko Kanker Serviks.....	10

4. Tanda dan Gejala Kanker Serviks	12
5. Pencegahan Kanker Serviks	12
6. Pemeriksaan Kanker Serviks	13
C. Konsep Motivasi	15
1. Pengertian Motivasi	15
2. Jenis-jenis Motivasi	16
3. Teori Motivasi	16
4. Cara Pengukuran Motivasi	17
D. Konsep Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat	18
1. Pengertian IVA	18
2. Pemeriksaan IVA	19
3. Kategori IVA	19
4. Alat dan Bahan	20
5. Metode Pemeriksaan IVA	21
E. Konsep Metode Edukasi CESNOLING	22
1. Pengertian	22
2. Langkah-langkah Metode <i>Snowballing</i>	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	24
BAB III KERANGKA KONSEP	25
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Variabel dan Definisi Operasional	26
C. Hipotesis.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29

D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian	30
3. Jumlah dan Besar Sampel.....	31
4. Teknik Sampling.....	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Jenis Data yang Dikumpulkan	31
2. Metode Pengumpulan Data	31
3. Cara Melakukan Edukasi Cesnoling.....	34
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Pengolahan Data	37
2. Teknik Analisis Data	39
G. Etika Penelitian	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Edukasi Cesnoling Tentang Pemeriksaan IVA Terhadap Motivasi Melakukan Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur	44
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	45
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 5 Motivasi dalam melakukan pemeriksaan IVA sebelum diberikan edukasi cesnoling	45
Tabel 6 Motivasi dalam melakukan pemeriksaan IVA setelah diberikan edukasi cesnoling	45
Tabel 7 Analisis Bivariat	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Cesnoling Tentang Pemeriksaan IVA Terhadap Motivasi Melakukan Deteksi Dini Kaker Serviks Pada PUS	25
Gambar 2. Desain Penelitian Pengaruh Edukasi Cesnoling Tentang Pemeriksaan IVA Terhadap Motivasi Melakukan Deteksi Dini Kaker Serviks Pada PUS	28
Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Edukasi Cesnoling Tentang Pemeriksaan IVA Terhadap Motivasi Melakukan Deteksi Dini Kaker Serviks Pada PUS	29

DAFTAR SINGKATAN

AIDS : *Acquired Immunodeficiency Syndrome*

HIV : *Human Immunodeficiency Virus*

HPV : *Human Papilloma Virus*

IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

PMS : Penyakit Menular Seksual

PUS : Pasangan Usia Subur

WHO : *World Health Orgatation*

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	60
Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya	61
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	62
Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)	63
Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur (SOP)	66
Lampiran 6. Kuesioner	68
Lampiran 7. Sketsa Gambar Pelaksanaan Edukasi Cesnoling.....	69
Lampiran 8. Master Tabel Uji Validitas dan Reabiliti.....	70
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data SPSS Uji Validitas dan Reabiliti	71
Lampiran 10. Master Tabel <i>Pre</i> dan <i>Post Test</i>	73
Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data SPSS	75
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	77
Lampiran 13. Surat-surat	81
Lampiran 14. Hasil Turnitin	87
Lampiran 15. Bukti Validasi Bimbingan.....	87